

## 5 TAHUN BERTURUT-TURUT Pati Raih Opini WTP

**PATI (KR)** - Pemkab Pati secara berturut-turut lima kali meraih penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kementerian Keuangan melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pati. "Ada dua penghargaan yang diterima Pemkab Pati. Selain capaian opini WTP 2019, juga penghargaan WTP 5 kali berturut-turut. Ini prestasi pengelolaan keuangan yang membanggakan. Kami berharap, hasil opini WTP bisa diperoleh tuntas hingga akhir masa jabatan saya," kata Bupati Pati Haryanto, Senin (12/10).

Pit KPPN Pati, Sumarjaka mengungkapkan, Menteri Keuangan memberikan apresiasi terhadap Pemkab Pati karena berdasar hasil pemeriksaan laporan pengelolaan keuangan tidak ada catatan apapun dari BPK. Karena itu Pemkab Pati mendapatkan opini WTP. "Tidak mudah bagi daerah untuk mendapatkan opini WTP. Ada daerah yang berhasil mengelola keuangan, namun untuk pengelolaan aset milik negara tidaklah mudah, apalagi selama tahun berturut-turut," tandas Sumarjaka. **(Cuk)**

## DI WILAYAH DAOP 5 PURWOKERTO 107 Perlintasan KA Tidak Dijaga

**BANYUMAS (KR)** - Sebanyak 107 dari total 208 perlentasan sebidang kereta api (KA) di wilayah PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto tidak dijaga. Perlentasan sebidang kereta api yang tidak dijaga itu tersebar di tujuh kabupaten. Yakni Banyumas 12 perlentasan, Brebes 3, Ciamis 2, Cilacap 45, Kebumen 16, Purworejo 7, dan Tegal 22 perlentasan," jelas Manajer Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto, Supriyanto, Senin (12/10).

Keselamatan di perlentasan sebidang KA merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, operator, dan pengguna jalan. Masing-masing memiliki peran yang sama pentingnya. "Kami harapkan dukungan dari berbagai pihak agar keselamatan di perlentasan sebidang kereta api dapat tercapai," ungkapnya. **(Dri)**

## TERKAIT PASARAYA SALATIGA Dibentuk Tim Inventarisasi

**SALATIGA (KR)** - Dinas Perdagangan (Dindag) Salatiga membentuk tim untuk melakukan pendataan terhadap aset dan inventarisasi aset serta jumlah pedagang di Pasaraya I dan Pasaraya II Salatiga. Langkah ini dilakukan sebagai persiapan masa kerja sama antara Pemkot Salatiga dan PT Matahari Mas Sejahtera (MMS) akan habis waktu.

"Perjanjian kerja sama Pasaraya I dan II di Jalan Jenderal Sudirman Salatiga telah berlangsung sejak tahun 1995 silam dan akan berakhir pada Juli 2021," kata Kepala Dinas Perdagangan Salatiga, Kusumo Aji kepada KR, Selasa (13/10). Terkait hal ini pihaknya sedang melakukan inventarisasi aset dan mengurus nasib para pedagang yang berjualan di Pasaraya I dan II Salatiga. **(Sus)**

## DI SUKOHARJO, 799 KASUS POSITIF COVID-19

# DPRD Temanggung Hari Ini Buka Lagi

**TEMANGGUNG (KR)** - Gedung DPRD Kabupaten Temanggung ditutup dalam beberapa hari terakhir setelah ada salah satu anggota dewan yang berdasar tes swab dinyatakan positif Covid-19.

Seluruh anggota dewan dan staf yang memiliki kontak erat telah menjalani tes serupa dan masih menunggu hasilnya.

"Telah ada tes swab tes terhadap sekitar 100 orang yang terdiri staf dan anggota DPRD. Sambil menunggu hasil keluar, untuk sementara semua bekerja dari rumah. Gedung dewan telah disemprot dengan cairan disinfektan untuk memastikan bersih dan terbebas virus corona," kata Ketua DPRD Kabupaten Temanggung, Yunianto, Selasa (13/10). Menurutny, petugas kesehatan sedang melakukan penelusuran, karena dalam beberapa hari terakhir ada kunjungan ke luar daerah untuk pembahasan Raport. "Setelah dinyatakan positif, yang bersangkutan langsung menjalani karantina mandiri dan dalam pantauan tim medis dari Satgas Covid-19," jelas Yunianto.

Dikatakan, *lockdown* DPRD Temanggung dimulai Jumat (2/10) lalu hingga Selasa (13/10). Dijadwalkan anggota dewan dan staf mulai Rabu (14/10) hari ini kembali masuk.

"Hasil swab akan segera dibahas pimpinan dan sekretaris dewan, nanti segera disampaikan kepada anggota dan staf.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Temanggung Tunggal Purnomo mengatakan, anggota dewan secara rutin menggelar rapid test sekitar 15 hari sekali. Dalam beberapa kali rapid test, semua anggota dewan nonreaktif. "Namun pada pekan lalu, saat digelar rapid test, ada anggota yang reaktif dan hasil swab positif," ungkapnya.

Sementara itu, empat dari 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo tercatat memiliki angka kematian di atas 5 persen atau sesuai batas maksimal WHO terkait kasus positif virus korona (Covid-19). Empat kecamatan itu terdiri Baki, Kartasura, Polokarto dan Nguter. Sedangkan data terakumulasi kasus positif virus korona di Sukoharjo 799 kasus, 39 kasus di antaranya meninggal dunia.

Dibandingkan data seminggu sebelumnya, angka kematian meningkat sebesar 0,3 persen. Pada periode 28 September hingga 4 Oktober, angka kematian sebesar 4,6 persen, sedangkan pada periode 5 Oktober hingga 11 Oktober angka kematian menjadi 4,9 persen. "Dilihat dari kelompok umur angka kasus kematian akibat positif virus korona, terjadi usia 15-25 tahun sebanyak 2 kasus atau 1,9 persen, 26-59 tahun sebanyak 21 kasus atau 4,0 persen, 60 tahun ke atas 16 kasus atau 17,6 persen," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo, Yunia Wahdiyati, Selasa (13/10).

**(Osy/Mam)**

## HARIMAU TAMAN SELOMANIK

# Si Kembar Mulai Dipertontonkan

**BANJARNEGARA (KR)** - Dua anak harimau Benggala koleksi Taman Rekreasi Margasatwa (TRMS) Serulingmas Selomanik Banjarnegara sudah dipertontonkan kepada masyarakat, setelah usianya lebih dari dua bulan. Sepasang harimau Benggala itu melahirkan dua anak kembar, akhir Juli lalu, diberi nama Sembara dan Rastaji.

Direktur Perumda TRMS Banjarnegara, Lulut Yekti Adi mengatakan, nama Sembara mempunyai arti Semarang dan Banjarnegara, karena induk harimau tersebut berasal dari kebun binatang di Semarang, sedangkan Rastaji mempunyai arti Rasti dan Aji, nama induknya. Sebelumnya, harimau

Benggala dari pasangan lainnya juga melahirkan satu anak betina yang diberi diberi nama Darmi, yang lahir 1 Maret 2020. "Dengan tambahan dua ekor anak harimau itu, kini koleksi harimau Benggala di TRMS Serulingmas menjadi tujuh ekor, terdiri empat harimau dewasa, tiga anak," jelas Lulut Yekti, Senin (12/10).

Dikatakan, bertambahnya populasi harimau Benggala di TRMS Serulingmas merupakan bukti keberhasilan dalam menjodohkan pasangan harimau.

Rasti didatangkan dari Semarang Zoo pada Juni 2019 silam, kemudian dipasangkan dengan Aji barengan dengan Darma yang kemudian dipasangkan dengan Upi. **(Mad)**



KR-Muhcthar Muhammad

Anak kembar harimau di Taman Selomanik Banjarnegara, Sembara dan Rastaji.

## DINILAI LANGGAR ATURAN

# APK di Solo Ditertibkan

**SOLO (KR)** - Ratusan alat peraga kampanye (APK) Pasangan Calon (Paslon) Walikota dan Wakil Walikota Solo yang akan berlaga pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 9 Desember mendatang, ditertibkan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), karena melanggar aturan main. Ratusan APK yang sebagian besar berupa spanduk dan baliho, terpasang di sejumlah ruas jalan protokol, di antaranya Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Ronggowarsito, Jalan Gajahmada, dan Jalan Sutan Syahrir.

"Sedikitnya ada 250 APK milik pasangan Gibran Rakabuming Raka-Teguh Prakosa maupun Bagyo Wahyono-FX Supardjo yang diturunkan," ungkap Kepala Satpol PP Kota Solo, Arief Darmawan, Senin (12/10). Menurutnya, APK tersebut dipasang tidak pada tempatnya, seperti pada pohon, persimpangan jalan, dekat instansi pemerintah, rumah sakit, fasilitas pendidikan, dan sebagainya. Seluruh APK yang diturunkan, sementara ini disimpan di Kantor Satpol PP dan pemilik dipersilahkan mengambil kembali setelah dilakukan pendataan.

Pemasangan APK, jelas Arif Darmawan, telah diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 4 Tahun 2017 serta Peraturan Walikota (Perwali) nomor 2 Tahun 2009. Di antaranya, APK tidak boleh dipasang pada pohon, berdekatan dengan tempat ibadah, fasilitas pendidikan, dan kantor pemerintah. **(Hut)**

# HUKUM

## DIDUGA KORBAN PEMBUNYAHAN

# Seorang Lelaki Tewas di Bak Air Damkar

**SLAWI (KR)** - Penemuan sosok mayat lelaki di tempat penampungan air Pos Pemadam Kebakaran Desa Ujungrusi Kabupaten Tegal, menimbulkan pertanyaan banyak pihak, mengingat korban berada di bak air yang ditutup dengan ram besi. Lelaki yang berusia sekitar 40 tahun itu diduga korban pembunuhan.

Hingga Selasa (13/10), identitas korban belum ditemukan. Polisi masih melakukan penyelidikan. Kapolres Tegal, AKBP Dwi Agus Priyanto, mengakui sementara ini korban ditiptipkan di kamar mayat RSUD Dr Soeselo Slawi. "Kami juga masih mengumpulkan keterangan dari sejumlah saksi," ujarnya.

Menurut ketangan warga, mayat tersebut ditemukan pada Minggu (11/10) sekitar pukul 11.30, oleh seorang warga yang tengah melintas di dekat bak penampungan air itu. Saksi kemudian memberitahukan ke warga lainnya dan diteruskan ke polisi ter-

dekat. "Kemungkinan korban sengaja dibunuh dan dimasukkan ke dalam bak penampungan air itu. Tapi herannya cara memasukan korban bagaimana, karena di atas bak itu ada penutup ram besi," ujar Sodikun (43) warga setempat.

Proses evakuasi korban pun berlangsung dramatis. Petugas gabungan memerlukan strategi khusus dan tenaga ekstra untuk mengeluarkan jasad korban dari dalam kolam yang berpenutup rangka besi itu.

Relawan PMI Kabupaten Tegal, Moh Ramedhon, mengatakan setelah mendapatkan informasi dari petugas Damkar, pihaknya menghubungi pihak kepolisian dan meluncur ke TKP.

"Petugas masih menyelidiki penyebab korban meninggal di bak penampungan air itu. Anehnya bak tertutup ram besi, tapi kenapa korban bisa masuk ke dalamnya," ujar Ramedhon. **(Ryd)**

## Marak Curanmor, Polisi Bentuk Tim Khusus

**TEGAL (KR)** - Masyarakat harus hati-hati saat memarkir motornya, karena di Kota Tegal saat ini marak pencurian sepeda motor (Curanmor). Buktinya 3 unit sepeda motor yang terparkir di dua kecamatan dibawa kabur pencuri, sempat terekam CCTV. Hingga Selasa (13/10) kemarin polisi masih mengejar para pelakunya.

Kasat Reskrim Polresta Tegal, AKP Syuaib Abdullah, mengatakan aksi pencurian terjadi pada Sabtu (10/10) malam dan Minggu (11/10) siang.

"Untuk lokasinya ada di Kecamatan Margadana sebanyak 2 unit dan Tegal Timur satu. Kami sudah membentuk tim khusus untuk mengejar para pelaku curanmor," ujar Abdullah.

Petugas masih melakukan pendalaman dan berhasil mengamankan barang bukti berupa rekaman CCTV yang merekam kasus pencurian di Tegal Timur. Video itu berisi gambaran pelaku yang sedang melakukan aksinya. **(Ryd)**

"Kita mengamankan barang bukti berupa rekaman CCTV. Masih kita selidiki, kami optimis para pelaku bisa kami tangkap," tutur Abdullah.

Abdullah menduga, pelaku sebanyak 3 orang di tiga lokasi berbeda. Modus yang digunakan berbeda satu dengan lainnya. "Untuk peristiwa di Jalan Slamet Kecamatan Tegal Timur, pengguna kendaraan lalai meninggalkan kunci di motornya. Sehingga membuat ada kesempatan untuk pelaku," tutur Abdullah.

Sementara aksi pencurian di Kecamatan Margadana, pelaku menggunakan modus merusak kontak kendaraan diduga menggunakan kunci T.

Abdullah berharap, dengan dibentuknya tim khusus mengejar pelaku curanmor, selain bisa dengan cepat membekuk para pelakunya juga dapat menekan jumlah korban curanmor.

"Ciri-ciri pelaku sudah jelas, semoga mereka cepat ditangkap," tegasnya. **(Ryd)**

## DITANGKAP DI JAWA TIMUR

# Pelarian Bos Penyalur TKI Ilegal Berakhir

**KARANGANYAR (KR)** - Tim tangkap buronan Kejaksaan Tinggi (Tabur Kejati) Jawa Tengah dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Karanganyar bersama Tim Tabur Kejari Kota Malang menangkap Hermawan alias Alan, terpidana dalam kasus Tindak Pidana Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri atau Penyalur TKI Ilegal. Buronan ini ditangkap di Malang, Jatim.

Hal itu disampaikan Kasi Intelijen Kejari Karanganyar, Nur Solikhin, Senin (12/10). Alan dijemput paksa di rumahnya di Perum Puncak Buring Indah Buring Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang Jawa Timur pada Sabtu (10/10) petang. Sebelumnya, tim mengintai rumah tersebut selama beberapa hari sejak Kamis (8/10).

"Usai ditangkap, Alan dikirim ke Karanganyar. Kami menitipkannya di rumah tahanan Polres Karanganyar. Ia bersama tahanan lain

akan dibawa ke Rutan Klas 1 A Surakarta untuk menjalani hukuman," jelasnya.

Nur mengatakan posisi Alan terlacak dari NIK yang dipakainya. Penegak hukum sempat kesulitan mencari keberadaannya yang berpindah-pindah.

Alan tak lagi menjalani wajib lapor usai putusan pengadilan pada 2008 silam. "Ia berpindah-pindah tempat tinggal. Rumahnya di Karanganyar ternyata dikontraskan," ujarnya.

Alan divonis pidana 1 tahun penjara oleh MA RI sesuai putusan No 758K/PID.SUS/2018 tanggal 26 September 2018 yang menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah No 216/Pid.Sus/2017/PT.SMG tanggal 12 Oktober 2017.

Ia terbukti bersalah melakukan tindak pidana tanpa izin menempatkan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri. Pada pengadilan tingkat pertama divonis 2 tahun, tapi saat banding dikurangi menjadi 1 tahun.

Alan memiliki CV penyalur calon tenaga kerja. Pada 2011-2013 masih beroperasi meski izinnya sudah dicabut.

Lalu pada 2016, masih juga merekrut calon TKW ke Singapura. Sehingga BP3TKI bersama Polda Jawa Tengah melakukan penggerebekan di rumahnya di Karangandan. **(Lim)**

## 4 Pelaku Pengeroyokan Ditangkap

**WATES (KR)** - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan empat pria, yakni RN (24) warga Sukoharjo Jawa Tengah, WS alias G (23), DI (21) dan HA (38) ketiganya warga Purworejo Jawa Tengah, karena diduga terlibat dalam aksi pengeroyokan atau penganiayaan di Jalan Pantai Glagah di wilayah Pedukuhan Kendeng Kalurahan Plumbon Kapanewon Temon, Kamis (24/9).

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Selasa (13/10), mengungkapkan peristiwa tersebut bermula saat korban berinisial AW (18) warga Demen Temon bersama temannya, A, datang ke sebuah warung angkriangan di wilayah Demen. Saat sedang makan, keduanya didatangi para pelaku yang berjumlah empat orang. "Korban dipaksa ikut

naik sepeda motor milik salah satu pelaku, berboncengan tiga. Sampai di TKP, tanpa alasan yang jelas korban dikeroyok dan dipukul dengan tangan kosong. Modus pengeroyokan ini diduga karena ada dendam pribadi antara pelaku DI dengan korban," jelasnya.



KR-Dani Ardiyanto

Para pelaku pengeroyokan diamankan di Mapolres Kulonprogo.